

## **PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA KELAS INKLUSIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SD**

Julia Ayu Diski<sup>1</sup>, Haifaturrahmah<sup>2</sup>, Syafruddin Muhdar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

[1diskijuliaayu@gmail.com](mailto:diskijuliaayu@gmail.com), [2Haifaturrahmah@yahoo.com](mailto:Haifaturrahmah@yahoo.com), [3rudytrindo@gmail.com](mailto:rudytrindo@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study looks into how different teaching methods are used in mixed-ability elementary school classrooms and how these methods affect how motivated students feel and how well they learn. Different teaching methods are seen as a great way to help students with different skills, especially in classrooms where students come from various backgrounds and have different needs. The research involved a Systematic Literature Review, using information from Google Scholar and Scopus, and focusing on articles published from 2017 to 2023. The findings show that using these different teaching methods can boost student motivation since it gives them learning experiences that fit their personal skills better. This personalized learning also leads to better learning results in mixed-ability classrooms. Still, there are some problems with using these methods, like not having enough time, resources, and teachers being ready to use this approach properly. This study highlights how important it is for teachers to get training and support from schools to make the use of different teaching methods in mixed-ability classrooms work better. This research is meant to help create more inclusive learning that meets the needs of students in Indonesia.*

**Keywords:** *mixed-ability classrooms, different teaching methods, motivation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan berbagai metode pengajaran di kelas inklusif pada sekolah dasar dan pengaruhnya terhadap semangat serta hasil belajar siswa. Memakai berbagai cara mengajar dianggap baik untuk menghadapi kemampuan siswa yang berbeda, terutama di kelas inklusif yang memiliki siswa dari latar belakang dan kebutuhan yang beragam. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tinjauan Pustaka Sistematis, dengan mengumpulkan sumber dari Google Scholar dan Scopus, serta memilih artikel yang terbit antara tahun 2017 sampai 2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang berbeda dapat meningkatkan semangat siswa karena memberikan mereka pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pembelajaran yang disesuaikan ini, pada akhirnya, membantu meningkatkan hasil belajar di kelas inklusif. Namun, penggunaan berbagai metode juga menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya waktu,

sumber daya, dan kesiapan guru untuk menerapkan metode ini dengan baik. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya pelatihan bagi guru dan dukungan dari lembaga pendidikan sehingga penggunaan metode pengajaran yang berbeda di kelas inklusif bisa lebih berhasil. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di Indonesia.

**Kata Kunci:** kelas inklusif, metode pengajaran beragam, motivasi

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan inklusif adalah upaya untuk memberikan peluang yang setara bagi setiap siswa untuk belajar di lingkungan yang mendukung. Proses belajar di kelas inklusif membutuhkan metode yang bisa diubah-ubah, seperti cara mengajar, bahan ajar, dan metode penilaian, supaya semua siswa, termasuk mereka yang butuh perhatian ekstra, dapat memahami materi pelajaran dengan baik. (Zulfadewina 2025)

Dalam pendidikan yang inklusif, hal ini menjadi lebih sulit karena setiap siswa datang dari latar belakang, kemampuan, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan cara-cara motivasi yang berbeda agar semua siswa merasa diperhatikan dan bersemangat untuk belajar. (Badaruddin 2024) Pembelajaran yang beragam memiliki peran penting

dalam menyesuaikan tugas dan tantangan dengan tingkat kemampuan setiap siswa, sehingga bisa meningkatkan motivasi yang berasal dari diri mereka sendiri. (Saiful 2023).

Pembelajaran yang berbeda-beda adalah solusi tepat untuk menghubungkan materi ajar dengan kebutuhan masing-masing siswa. Di kelas inklusif, semua siswa memiliki ciri dan kecepatan belajar yang berbeda, sehingga cara mengajar yang sama untuk semua sudah tidak efektif lagi. Pembelajaran yang berbeda-beda memberikan guru kesempatan untuk menyesuaikan materi ajar dengan kemampuan, minat, dan cara belajar setiap siswa, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih pribadi dan efektif(Andajani 2022).

Menggunakan metode belajar yang berbeda dalam kelas inklusif terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa,

khususnya di tingkat sekolah dasar. Metode belajar yang beragam terbukti bisa mendorong siswa dengan kebutuhan khusus untuk lebih aktif berpartisipasi, yang pada gilirannya membangun rasa percaya diri dan semangat mereka dalam belajar. (Hakim et al., 2024). Pelaksanaan pengajaran yang bervariasi dan efektif sangat dipengaruhi oleh seberapa siap guru serta pemahaman mereka tentang berbagai prinsip pembelajaran. (Fathoni 2025). Pembelajaran yang beragam tidak hanya membantu kemampuan akademik, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa, menjadikan suasana kelas lebih harmonis (Suryadi 2023).

Metode ini membuat siswa lebih terlibat dengan cara menyesuaikan isi pelajaran dengan kemampuan masing-masing, sehingga membuat mereka lebih berpartisipasi dan bersemangat. Ini juga mendorong siswa untuk terlibat aktif, karena mereka lebih tertarik pada materi yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. (Lutfiana 2025). Pendekatan ini secara efektif membantu menghadapi berbagai tantangan yang dialami siswa dengan kebutuhan khusus,

sehingga meningkatkan kemampuan berpikir dan bersosialisasi mereka (Nasir 2025) dan menciptakan suasana kelas yang positif yang memfasilitasi kerjasama dan kemandirian, yang sangat penting untuk perkembangan secara keseluruhan (Kusuma et al. 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hambatan penting dalam pelaksanaan cara belajar ini. (Saiful 2023) Salah satu studi menemukan tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan memahami konsep pembelajaran yang berbeda, kurangnya fasilitas yang memadai, dan kesulitan dalam merancang metode pengajaran yang tepat. (Anwar et al. 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pembelajaran yang berbeda bisa membantu meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berbeda-beda, sehingga semua siswa, tanpa memandang kebutuhan khusus atau kemampuan akademiknya, dapat mendapatkan keuntungan maksimal dari proses belajar. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui masalah dan tantangan yang dihadapi guru saat menerapkan pembelajaran yang

berbeda di kelas yang inklusif, baik dari segi keterbatasan sumber daya, waktu, maupun cara mengajar yang harus disesuaikan dengan perbedaan siswa. Dengan menganalisis hasil dari penelitian sebelumnya, diharapkan bisa ditemukan cara mengajar yang lebih efektif dan sesuai untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas inklusif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif penggunaan pembelajaran yang berbeda di kelas inklusif di sekolah dasar, khususnya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan kemampuan yang berbeda. Metode yang digunakan adalah Tinjauan Literatur Sistematis (SLR), dengan mencari informasi melalui basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan DOAJ. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan pembelajaran yang berbeda, kelas inklusif, dan hasil belajar siswa, tanpa batasan waktu publikasi. Kriteria inklusi mencakup artikel yang membahas

Pembelajaran berdiferensiasi di kelas untuk semua siswa,

mengukur pengaruhnya terhadap semangat dan hasil belajar, serta memakai cara penelitian yang pas. Artikel yang tidak relevan atau tidak bisa diakses akan diabaikan. Proses memilih artikel dilakukan dengan melihat judul, ringkasan, dan isi lengkapnya, kemudian mengumpulkan data penting seperti tujuan penelitian, cara yang dipakai, hasil utama, serta masalah yang dihadapi oleh guru. Dua peneliti melakukan pengumpulan data secara terpisah untuk menjaga keadilan. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman tentang bagaimana cara belajar yang berbeda di kelas untuk semua siswa dan pengaruhnya terhadap semangat serta hasil belajar mereka.

## **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Apa dampak dari penerapan berdiferensiasi terhadap semangat siswa di kelas inklusif**

Pembelajaran

berdiferensiasi betul-betul berpengaruh besar terhadap semangat siswa di kelas inklusif, terutama karena cara ini menyesuaikan materi dan cara pengajarannya dengan kebutuhan dan karakter masing-masing siswa. Di

kelas inklusif, ada siswa dengan berbagai kemampuan dan kebutuhan khusus yang memerlukan cara belajar yang berbeda. Pembelajaran yang diatur sesuai kebutuhan masing-masing siswa membuat mereka merasa lebih dihargai, tidak terabaikan, dan lebih aktif dalam belajar. Penelitian oleh (Fathoni 2025).

**2. Bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas inklusif**

Pembelajaran yang berbeda sesuai kebutuhan bisa membantu siswa belajar lebih baik karena mereka dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan pemahaman dan kecepatan mereka. Di kelas yang terbuka untuk semua siswa, setiap orang memiliki cara belajar yang berbeda, jadi penting untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar semua siswa bisa belajar dengan baik. Menurut (Fitriyah 2021). pendekatan belajar yang berbeda ini menyesuaikan cara mengajar, bahan ajar, dan cara menilai untuk memenuhi kebutuhan semua siswa. Penelitian dari (Badaruddin 2024) menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbeda

berdampak positif pada peningkatan hasil belajar, karena siswa dapat mendapatkan materi yang lebih cocok untuk kemampuan mereka. Misalnya, bagi siswa yang cepat memahami, guru bisa memberikan tantangan yang lebih sulit, sementara bagi siswa yang butuh lebih banyak bantuan, guru bisa menjelaskan dengan cara yang lebih rinci dan bertahap.

**3. Apa tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas inklusif**

Menerapkan pembelajaran yang berbeda di kelas inklusif mengharuskan guru menghadapi banyak masalah. Salah satu masalah terbesar adalah kurangnya waktu dan sumber daya. Guru seringkali perlu merancang bahan belajar yang berbeda untuk siswa yang punya kebutuhan yang berbeda-beda, yang membutuhkan waktu dan persiapan lebih (Saiful 2023). Selain itu, guru juga kesulitan dalam menyediakan alat bantu belajar yang tepat untuk setiap siswa, yang memerlukan bantuan dari sekolah dalam hal penyediaan dan pelatihan. Masalah lainnya adalah bagaimana menilai siswa. Penilaian dalam pembelajaran yang berbeda harus lebih fleksibel dan

ber variasi agar dapat mengukur pemahaman siswa dengan baik. dengan berbagai metode yang sesuai dengan cara mereka belajar.

**4. Strategi apa yang paling baik untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas inklusif agar membantu siswa dengan kebutuhan khusus**

Di kelas inklusif, untuk membantu siswa dengan kebutuhan khusus, strategi pembelajaran yang berbeda-beda yang baik harus mencakup cara yang tidak hanya fokus pada pelajaran, tetapi juga pada sisi sosial dan emosional siswa. Salah satu cara yang sudah terbukti baik adalah belajar melalui proyek, di mana siswa bisa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas yang perlu kerjasama. Ini memberi kesempatan siswa dengan kebutuhan khusus berinteraksi dengan teman mereka, sambil belajar dengan cara lebih praktik dan sesuai dengan kemampuan (Saiful 2023). Selain itu, menggunakan teknologi seperti aplikasi belajar yang bisa diatur sesuai cara belajar masing-masing juga membantu siswa dengan kebutuhan khusus untuk mendapatkan materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif (Nurfaima et al. 2023).

**5. Apa pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap interaksi sosial dan kerjasama antara siswa dengan kemampuan yang berbeda**

Pembelajaran yang berbeda-beda dapat meningkatkan interaksi sosial dan kerjasama antara siswa dari latar belakang kemampuan yang berbeda. Ketika siswa bekerja bersama dalam kelompok yang campur, mereka dapat saling belajar dan mengerti perbedaan masing-masing kemampuan yang ada peneliti oleh (Philosophy et al. 2024). menunjukkan bahwa interaksi positif di kelas yang mencakup semua siswa dapat meningkatkan rasa saling menghargai dan memperkuat kerja sama antara siswa. Pembelajaran disesuaikan dalam bentuk aktivitas kelompok memberi kesempatan pada siswa yang lebih pintar untuk berbagi pengetahuan dan membantu teman yang membutuhkan bantuan.

**D. Kesimpulan**

Dengan melihat hasil evaluasi dari penerapan pembelajaran yang berbeda-beda di kelas inklusif, bisa disimpulkan bahwa metode ini sangat berdampak positif pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang berbeda-beda dapat memenuhi ragam kemampuan siswa dengan menyesuaikan materi ajar, cara mengajar, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar, namun juga memotivasi mereka untuk meraih hasil yang lebih baik. Tapi, ada beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kurangnya sumber daya, waktu, dan kesiapan guru untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi. Selain itu, walaupun banyak penelitian menunjukkan hasil yang baik, masih ada kekurangan dalam penelitian tentang cara mengatasi masalah-masalah tersebut secara langsung di lapangan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abrori, Faisol, Rosalina, and Ayun Fitroh Lutfiana. 2025. "Penerapan Pendekatan Joyfull Learning Untuk." *Journal of Educational Research and Community Service (JERCS)* 1(1):31–37.
- Andajani, Kudubakti. 2022. "Modul Pembelajaran Berdiferensiasi." *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru 2*.
- Anwar, Choirul, Muhammad Syaiful Munir, Muhammad Syahrul Muhamram, and Muhammad Miftah Nur Rozaq. 2025. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar." *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 4(4):213–29.  
doi:10.51574/judikdas.v4i4.3780.
- Aryanti, Fika Dwi, and Achmad Fathoni. 2025. "Implementasi Pembelajaran Yang Akomodatif Bagi Peserta Didik : Dampak Implementasi Inklusi Di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14(1):633–46.
- Kusuma, Aulia Dwi Kusuma, Putri Febrianti Febrianti, Destha Natalia Wulan Purwati Purwati, Candra Hermawan Hermawan, and Yiyin Abidah Abidah. 2025. "Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Rencana Pembelajaran: Studi Kasus." *Biologiei Educația* 5(1):13–24.  
doi:10.62734/be.v5i1.402.
- No, Vol, and Sukri Badaruddin. 2024. "Cara Menangani Siswa SD / MI Yang Memiliki Kemampuan Pengetahuan Yang Bervariasi How To Handle Elementary School Students ( SD / MI ) With Varied Knowledge Abilities." *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah* 1(1):1–15.
- Nurfaima, Rufi, Rica A. Putri, Dewi Larasati, Nabila P. Herdianti, Syifa Sabrina, Indra Jaya, and Rohmah A. Mursita. 2023. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Siswa Tunarungu Di Sekolah Dasar Inklusi." *Jurnal Pendiidkan Khusus* 2:55–67.
- Philosophy, Educational, Danny Lutvi Hidayat, Khusnul Fajriyah, and

- Bernadeta Warsiti. 2024.  
“Alacrity : Journal Of Education.”  
4(3):159–68.
- Putri, Librina Tria, Yulizar Baharuddin,  
and Muhammad Nasir. 2025.  
“LintekEdu : Jurnal Literasi Dan  
Teknologi Pendidikan LintekEdu :  
Jurnal Literasi Dan Teknologi  
Pendidikan.” *LintekEdu: Jurnal  
Literasi Dan Teknologi  
Pendidikan* 6(2):543–59.
- Saiful, Almujab. 2023. “Pembelajaran  
Berdiferensiasi:Pendekatan  
Efektif Dalam Menjawab  
Kebutuhan Diversitas Siswa.”  
*Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan  
Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*  
8(1):148–65.
- Salma, Qorin Akhshypani, Fairuz  
Najibah, and Zulfadewina. 2025.  
“Pendidikan Inklusi Di SDN  
Ciracas Jakarta Timur:  
Tantangan Dan Implementasi Di  
Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Guru  
Sekolah Dasar* 2(2):20.  
doi:10.47134/pgsd.v2i2.1373.
- Pendidikan Inklusif Terhadap  
Partisipasi Dan Prestasi Siswa  
Dengan Kebutuhan Khusus.”  
*Jurnal Pendidikan West Science*  
01(08):517–27.